

## **LATAR BELAKANG REVITALISASI KERJA SAMA SISTER CITY YOGYAKARTA DENGAN COMMEWIJNE TAHUN 2018**

### **ABSTRAK**

Keterkaitan sejarah dan budaya antara Indonesia dengan Suriname, kedua negara menegaskan perlunya untuk membentuk kerja sama *sister city* yang diinisiasi oleh Suriname mengingat peran penting masyarakat keturunan Jawa di Suriname. Maka dari itu kedua negara melakukan perjanjian untuk membuat kerja sama *sister city* pada tahun 2011 antara Kota Yogyakarta dengan Distrik Commewijne. Namun, meskipun kerja sama *sister city* terasa lebih menguntungkan, ada beberapa faktor yang dapat menghambat terlaksananya kerja sama seperti jauhnya jarak wilayah antara kedua negara, keterbatasan teknologi, dll. Maka dari itu, muncul gagasan untuk merevitalisasi kerja sama *sister city* pada tahun 2018. Indonesia dengan Suriname melakukan kesepakatan untuk merevitalisasi kerja sama *sister city* antara Yogyakarta dengan Commewijne, tidak hanya keterkaitan sejarah dan budaya antara kedua negara, namun juga terkait bidang ekonomi dan kerja sama teknis lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksplanatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Latar Belakang Revitalisasi Kerja Sama *Sister City* Yogyakarta dengan Commewijne didasari oleh kepentingan Suriname untuk meningkatkan potensi di daerah Commewijne.

**Kata Kunci :** Latar Belakang, Revitalisasi, Sister City, Yogyakarta, Commewijne

## **THE BACKGROUND OF REVITALIZATION OF SISTER CITY COOPERATION YOGYAKARTA WITH COMMEWIJNE IN 2018**

### **ABSTRACT**

*The historical and cultural links between Indonesia and Suriname, the two countries emphasized the need to form sister city cooperation initiated by Suriname considering the important role of Javanese people in Suriname. Therefore, the two countries signed an agreement to establish a sister city cooperation in 2011 between the City of Yogyakarta and the Commewijne District. However, although the sister city cooperation feels more profitable, there are several factors that can hinder the implementation of the cooperation such as the long distance between the two countries, technological limitations, etc. Therefore, the idea emerged to revitalize sister city cooperation in 2018. Indonesia and Suriname made an agreement to revitalize sister city cooperation between Yogyakarta and Commewijne, not only historical and cultural linkages between the two countries, but also related to economics and cooperation. other technical. The research method used is descriptive explanatory. The results of the study indicate that the background of the revitalization of the Yogyakarta Sister City Cooperation with Commewijne is based on the interests of Suriname to increase the potential in Commewijne.*

**Keywords** : *Background, Revitalization, Sister City, Yogyakarta, Commewijne*